



Melepas Purna Tugas 'Pejuang Sunyi' Sekda Kota Yogya

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melepas Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya yang memasuki masa purna tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), dalam Apel Pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta di Lapangan Balai Kota Yogyakarta, Rabu (31/12).

Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 1 Januari 2026, Aman Yuriadijaya resmi mengakhiri masa pengabdianya setelah menapaki karier sebagai PNS sejak diangkat menjadi CPNS pada 1 Maret 1992, atau selama 33 tahun 10 bulan mengabdikan untuk pemerintahan dan masyarakat.

Suasana apel berlangsung khidmat dan penuh haru, terutama saat seluruh peserta apel bergantian bersalaman dengan Aman Yuriadijaya. Usai apel, jajaran Pemkot Yogya menghantarkan Aman Yuriadijaya bersama istri, Dian Wijaningrum, menuju kediamannya di Janturan Umbulharjo dengan menggunakan becak listrik.

Momen tersebut menjadi simbol kebersamaan sekaligus perpisahan yang berkesan. Aman Yuriadijaya mengungkapkan rasa terima kasih atas perhatian dan kebersamaan yang diberikan jajaran Pemkot Yogyakarta. Pihaknya menyampaikan refleksi mendalam tentang makna jabatan dan keberlanjutan organisasi pemerintahan. Ia mengibaratkan pejabat sebagai air, sementara organisasi adalah bejana.

"Pejabat itu seperti air, organisasinya adalah bejana. Air boleh datang dan pergi, boleh masuk dan keluar, tetapi bejananya harus kuat agar siapapun airnya, dalam kondisi apapun, tetap memberi manfaat. Saya yakin Bapak Ibu semua mampu menjaga Pemerintah Kota Yogyakarta dengan sebaik-baiknya," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa birokrasi sejatinya adalah pejuang sunyi, yang bekerja tanpa banyak berharap apresiasi, tetapi berpegang pada keyakinan dan ideologi pelayanan publik. "Kita ini pejuang sunyi. Tidak terlalu berharap apresiasi, tetapi meyakini bahwa apa pun yang kita lakukan adalah untuk memberi suluh, memberi arah kemana masyarakat Kota Yogyakarta akan dibawa. Keyakinan itulah yang harus terus dipelihara," kata Aman.

Menurutnya, keikhlasan menjadi kunci utama dalam menjalankan tugas birokrasi. Ia berpesan agar aparaturnya agar tetap fokus pada nilai dan tujuan, tanpa larut pada opini maupun persepsi sesaat. "Kalau boleh sebagai orang tua, saya menyarankan kunci ikhlas sebagai kekuatan. Biarlah yang sunyi tetap sunyi, tetapi kita menjalankan ideologi birokrasi yang menjadi suluh bagi masyarakat," tambahnya.

Aman Yuriadijaya juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh jajaran apabila selama bertugas terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Ia menegaskan bahwa segala keterbatasan bukan karena ketidakinginannya, melainkan keterbatasan sebagai manusia. "Kalau ada yang merasa kurang nyaman atau belum puas, sebagai manusia saya mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Bukan karena tidak mau, tetapi karena dalam kondisi tertentu saya memang tidak mampu," tuturnya tulus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretaris Daerah	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005